

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Labschool Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lapangan sekolah SMP Labschool Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Pemuda Komp. IKIP Rawamangun Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap selama tiga minggu yaitu dimulai pada bulan April minggu pertama sampai dengan minggu ketiga 2017, dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dengan 2 siklus.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 di SMP Labschool Jakarta Timur yaitu siswa yang mengikuti mata

pelajaran pendidikan jasmani, yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dengan teknik observasi dan pengamatan dengan menggunakan rancangan siklus yang dibuat berdasarkan empat langkah utama siklus.

Teknik observasi dan pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Adapun yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah modifikasi bola, sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹ Guru dianggap paling tepat melakukan penelitian tindakan kelas, karena (1) guru mempunyai otonomi menilai kinerja, (2) temuan penelitian biasa/formal sulit diterapkan untuk memperbaiki pelajaran, (3) guru merupakan orang paling akrab dengan kelasnya, (4) interaksi guru dan siswa berlangsung secara unik, dan (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian.

¹ Zaenal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. SMP, SMA, SMK*, (Bandung: CV. Yrma Widya. 2008) h.3

E. Prinsip dan Ciri Penelitian Tindakan Kelas

1. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Berbagai unsur penting di bawah merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraianya mencakup pada kritik refleksi (merupakan evaluasi program dan ini menjadi prinsip perubahan dan perbaikan yang harus dilakukan), kritik deaetik (merupakan pemahaman hubungan antar fenomena yang diteliti), kolaborator (merupakan kerja sama antar anggota yang berbeda sebagai kontribusi pemahaman situasi), gangguan beresiko (berupa gangguan yang akan terjadi dan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap tunduk pada aturan yang digunakan sebagai landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), struktur jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal, namun yang bersangkutan harus tunduk pada 4 prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digariskan di atas sesuai program aksi berdasarkan struktur rancangan program).

2. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah: 1) Refleksi diri, maksudnya dalam penelitian tindakan dipandang sebagai suatu cara untuk memberi ciri bagi seperangkat berbagai macam kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada pokoknya ia merupakan suatu cara yang dituangkan ke dalam suatu program refleksi diri, 2) Penelitian tindakan mencoba untuk mengidentifikasi

kriteria dari kegiatan-kegiatan untuk melakukan perbaikan dalam program refleksi diri, 3) Penelitian tindakan kelas bersifat partisipatif dan kolaboratoris karena melibatkan orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian.

F. Langkah-langkah Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah bola voli
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah bola voli
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi *passing* bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa
- d. Peneliti dan kolaborator merencanakan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa

2. Tindakan

- a. Peneliti dan Kolaborator mengidentifikasi materi *passing* bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa
- b. Peneliti memberikan masukan materi *passing* bawah bola voli kepada siswa dengan menggunakan strategi berpasangan.

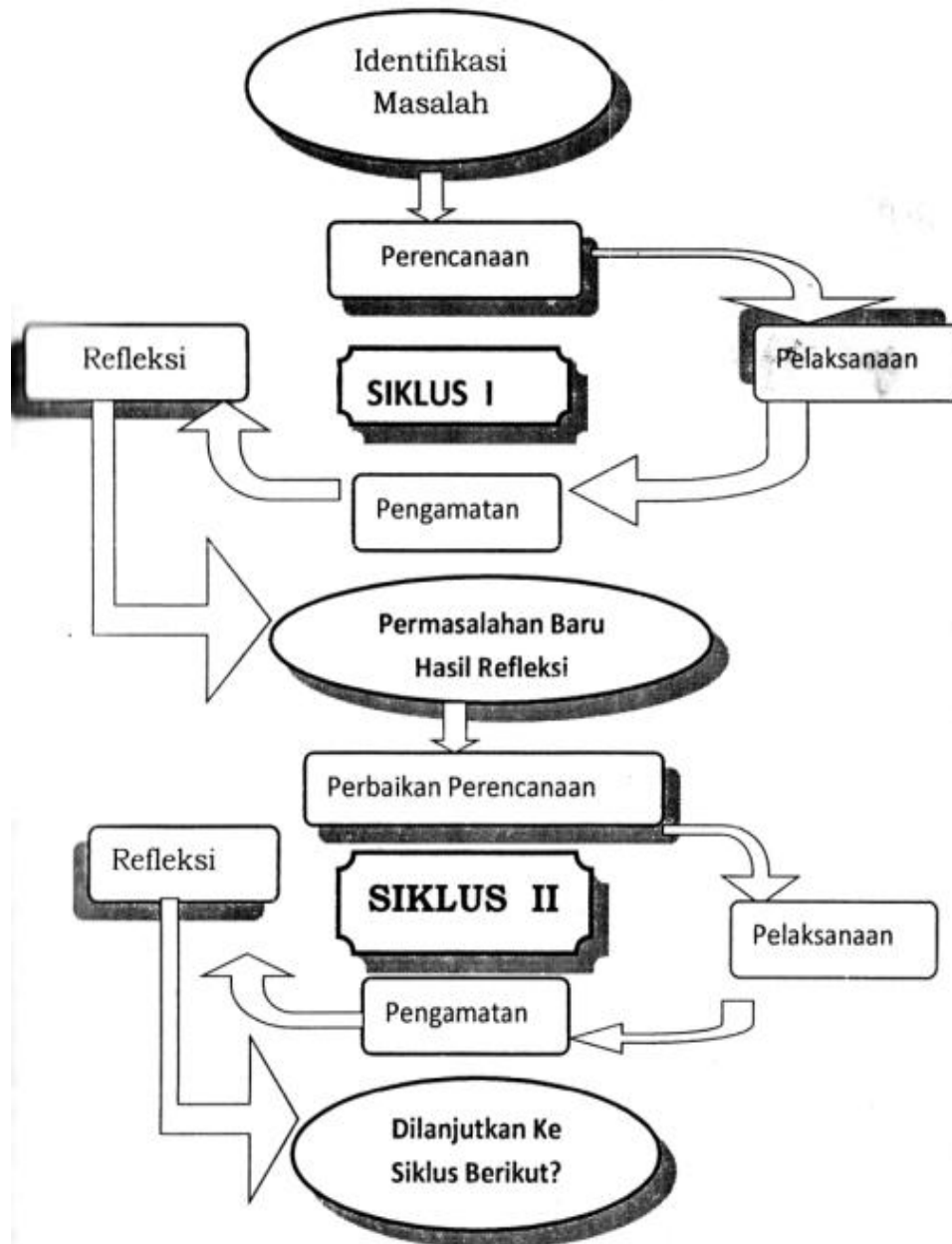
3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan strategi berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Labschool Jakarta Timur
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli menggunakan strategi berpasangan pada siswa dengan kolaborator dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber : Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas, Gaung Persada (GP)
 Press, 2009, h. 49

G. Perencanaan Tindakan Siklus

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pendidikan jasmani menggunakan strategi berpasangan. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa. Materi pengajarannya ditetapkan *passing* bawah bola voli sesuai sasaran pencapaian.

2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dirancang harus sesuai dengan jenis yang dipilih yaitu *passing* bawah bola voli agar dapat dikuasai oleh siswa.

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak *passing* bawah bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerak tangan, kaki, posisi badan, dan koordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan *passing* bawah bola voli tersebut yang dipilih diharapkan memperbaiki pembentukan gerakan dalam proses belajar mengajar.

H. Data dan Sumber Data

1. Data dari penelitian ini berupa:

- a. Tes awal dan akhir

- b. Catatan Lapangan
- c. Hasil belajar melalui tes siklus
- d. Dokumentasi

2. Sumber Data:

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru, kolaborator, dan siswa kelas VIII-5 SMP Labschool Jakarta Timur

I. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan observasi untuk data kualitatif, serta hasil penelitian berupa evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru, peneliti, dan kolaborator sebagai data kuantitatif.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah proses dari *passing* bawah bola voli, yaitu setiap siswa melakukan gerakan *passing* bawah bola voli di tempat selama 1 menit. Kemudian dinilai berdasarkan norma yang sudah dibuat oleh peneliti.

Kisi-kisi instrumen penelitian *passing* bawah bola voli.

Tabel 3.1. Format Penilaian

No	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap sempurna	Penilaian			
				4	3	2	1
a.	Sikap Awal	<p>a. Sikap Pandangan</p> <p>b. Sikap Badan</p> <p>c. Sikap Lengan</p> <p>d. Sikap Tungkai</p>	<p>Pandangan mata ke arah datangnya bola</p> <p>Badan dicondongkan ke depan dan titik berat terletak diantara dua kaki</p> <p>Kedua telapak tangan ditumpuk menghadap ke atas dengan lengan lurus ke bawah secara relaks</p> <p>Kedua tungkai ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan dibuka selebar bahu</p>				
b.	Pelaksanaan Gerak	<p>a. Sikap Pandangan</p> <p>b. Sikap Badan</p> <p>c. Gerakan Lengan</p>	<p>Pandangan mata ke arah perginya bola</p> <p>Badan dicondongkan ke depan dan titik berat terletak diantara dua kaki</p> <p>Kedua lengan diayun ke arah atas hingga setinggi bahu, sehingga</p>				

No	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap sempurna	Penilaian			
				4	3	2	1
		d. Gerakan Tungkai	<p>arah gerak bola membentuk lintasan para bola</p> <p>Salah satu kaki dilangkahkan ke depan, kemudian kedua tungkai diluruskan hingga lepasnya bola</p>				
c.	Sikap Akhir	<p>a. Sikap Pandangan</p> <p>b. Sikap Badan</p> <p>c. Sikap Lengan</p> <p>d. Sikap Tungkai</p>	<p>Pandangan mata ke arah datangnya bola</p> <p>Badan dicondongkan ke depan dan titik berat terletak diantara dua kaki</p> <p>Kedua telapak tangan ditumpuk menghadap ke atas dengan lengan lurus ke bawah secara relaks</p> <p>Kedua tungkai ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan dibuka selebar bahu</p>				

Kriteria Penilaian Tes *Passing* Bawah (proses)

1. Sikap Awal

- Nilai 4 jika
- a. pandangan mata ke arah datangnya bola
 - b. badan dicondongkan ke depan dan titik beratnya terletak di antara dua kaki
 - c. kedua telapak tangan ditumpuk terbuka menghadap ke atas dengan lengan diluruskan ke bawah secara relaks
 - d. kedua tungkai di tekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan di buka selebar bahu.

Nilai 3 jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0 jika tidak satupun yang dilakukan secara benar

2. Pelaksanaan Gerak

- Nilai 4 jika
- a. pandangan mata ke arah perginya bola
 - b. badan dicondongkan ke depan dan titik beratnya terletak di antara dua kaki
 - c. kedua lengan diayun ke arah atas hingga setinggi bahu, sehingga arah gerak bola membentuk lintasan para bola
 - d. salah satu kaki di langkahkan ke depan, kemudian kedua tungkai diluruskan hingga kaki jingkat bersamaan dengan perkenaan hingga lepasnya bola.

Nilai 3 jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0 jika tidak satupun yang dilakukan secara benar

3. Sikap Akhir

Nilai 4 jika

- a. pandangan mata ke arah datangnya bola
- b. badan dicondongkan ke depan dan titik beratnya terletak di antara dua kaki
- c. kedua telapak tangan ditumpuk terbuka menghadap ke atas dengan lengan diluruskan ke bawah secara relaks
- d. kedua tungkai ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan di buka selebar bahu.

Nilai 3 jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0 jika tidak satupun yang dilakukan secara benar

Jumlah Skor Maksimal adalah 12 yang terdiri dari 12 aspek pada instrumen penilaian. Nilai kriteria ketuntasan minimal 76 dan prosentase ketuntasan 80%.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

K. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat yaitu Bapak Yusuf, M.Pd (Guru Pendidikan Jasmani), Bapak Sugiyono S.Pd (Guru Pendidikan Jasmani).

L. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator.